

**KAJIAN FLUKTUASI NILAI PERUSAHAAN  
BERBASIS GCG DAN CSR BANK PERSERO DI INDONESIA  
(PENDEKATAN ANALISIS FAKTOR)**  
*(STUDY FLUCTUATIONS OF VALUE COMPANY BASED ON GCG AND CSR  
PERSERO BANK IN INDONESIA (APPROACH TO FACTOR ANALYSIS))*

Marisa Dwi Malinda, Hari Sukarno, Elok Sri Utami  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
Email: [mdwimalinda@yahoo.com](mailto:mdwimalinda@yahoo.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor GCG dan CSR yang menyebabkan fluktuasi nilai perusahaan bank persero di Indonesia serta untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor GCG dan CSR terhadap fluktuasi nilai perusahaan pada bank persero di Indonesia. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah bank persero yang terdaftar di BEI. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak empat bank persero yang terdaftar di BEI. Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis faktor dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 35 variabel setelah dilakukan uji analisis faktor terbentuk sebanyak empat faktor baru yaitu TKP, ITJS, KP dan KK yang kemudian setelah di lakukan uji analisis regresi linier berganda keempat faktor tersebut terbukti tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank persero di Indonesia. Artinya adalah faktor TKP, ITJS, KP dan KK tidak mendapat perhatian khusus dari pihak investor. Sebab selama ini fokus utama investor dalam melakukan transaksi dalam pasar saham adalah pada fluktuasi nilai saham yang selalu mengalami perubahan setiap detiknya. Maka dari itu investor tidak lagi memperhatikan hal lain selain perubahan harga sahamnya, karena orientasi mereka adalah pada optimalisasi profit tanpa menanggung risiko kerugian sedikitpun.

**Kata Kunci:** Analisis Faktor, CSR, GCG, Nilai Perusahaan

### **Abstract**

The research was conducted to identify the factors that GCG and CSR that causes fluctuations value of enterprise bank persero in Indonesia and to analyze the influence of factors GCG and CSR of fluctuations value of enterprise to the bank persero in Indonesia. The research approach which is used in research quantitative. The population of this research is the bank persero enrolled in BEI. The sample of this research as much as 4 bank persero enrolled in BEI. The method of data analysis which is used in this study is the analysis factors and linear regression multiple. The result of this research shows that of 35 variables after undergone a factor analysis of formed as many as four factors new namely the TKP, ITJS, KP and KK and then after in do test regression analysis linear multiple fourth factors are has proven to be not significant impact on value of enterprise bank persero in Indonesia. This means that is a factor the TKP, ITJS, KP and KK did not receive special attention from investors. So far the main focus investors in transact in the stock market value is on fluctuations shares always changes per second. Therefore investors no longer noticed other than price changes its shares, because orientation they are on optimizing profit not to carry the risk of harm in the least.

**Keywords :** Factor Analysis, CSR, GCG, Value Company

### **Pendahuluan**

Salah satu industri yang memiliki peran penting dalam roda perekonomian di Indonesia ini adalah industri perbankan. Perbankan di Indonesia terbagi atas perbankan milik pemerintah (persero) dan perbankan swasta. Perbankan yang di maksud antara lain : Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI dan Bank BTN. Perbankan yang memiliki visi dan misi yang besar akan melakukan segala hal untuk kemajuan perusahaan, salah satunya adalah dengan melakukan tata kelola yang baik bagi perusahaan. Tata kelola perusahaan atau sering disebut *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang

diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang sahamnya (Haruman dalam Alvianti, 2014).

Setelah *Good Corporate Governance* dilaksanakan dengan baik dan keadaan perusahaan telah dianggap mampu bersaing dengan yang lain maka perusahaan harus mulai memikirkan untuk melaksanakan kegiatan sosial melalui *Corporate Social responsibility* (CSR). CSR salah satu bentuk kepedulian terhadap masyarakat atau komunitas yang dapat memberikan *image* sosial yang positif bagi perusahaan dengan visibilitas publik yang tinggi seperti bank (Branco dan Rodrigues dalam Jannah, 2013). Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban

yang dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap lingkungannya, maka semakin baik pula citra perusahaan menurut pandangan masyarakat. Masyarakat luas khususnya investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen.

CSR tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangan (*financial*) saja. Tapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom line*. Di sini *bottom lines* lainnya selain *financial* juga ada sosial dan lingkungan, karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (Kusumadilaga, 2010). Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman dalam Alvianti, 2014). Nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan harga pasar saham per lembar, sebab harga pasar merupakan harga sebenarnya dari harga saham yang di peroleh dari harga sesungguhnya tanpa mengalami proses perhitungan dengan cara pembagian ataupun cara yang lainnya. Hal ini artinya harga pasar per lembar menunjukkan kondisi harga yang lebih riil dibandingkan dengan yang lainnya.

Hubungannya dengan nilai perusahaan, laporan keuangan juga sering dijadikan dasar untuk mengukur nilai perusahaan. Namun, disisi lain GCG dan CSR juga memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan, sebab keduanya mempunyai perhatian khusus dari para investor dan masyarakat lainnya. Selain itu dewasa ini topik mengenai CSR sedang gencar di bicarakan di Indonesia. Permasalahan mengenai alokasi dana yang dikeluarkan oleh perusahaan yang tidak tepat sasaran dan tujuan perusahaan sedang menjadi permasalahan. Adanya permasalahan ini menarik untuk di teliti, tujuan perusahaan yang mengalokasikan dananya untuk CSR tidak lagi sesuai teori. Tujuan utama perusahaan menerapkan CSR masih perlu di gali lebih dalam, apakah mereka menerapkan CSR memang sebagai salah satu bentuk tanggung jawab kepada lingkungan sekitar ataukah hanya untuk meningkatkan perusahaan mereka. Penelitian ini menarik untuk dilakukan guna mengetahui permasalahan tersebut.

Penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Wien Ika (2010) dan Reny dan Denies (2012) dimana penelitian yang mereka lakukan menggunakan metode analisis uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan variabel sebanyak empat hingga tujuh variabel saja. Namun, dalam penelitian ini menggunakan metode analisis yang belum pernah dilakukan peneliti sebelumnya untuk mengkaji topik yang sama yaitu mengenai GCG dan CSR. Penelitian ini untuk menjawab tujuan penelitian yang ada menggunakan metode analisis data yaitu faktor analisis dengan variabel yang digunakan sebanyak 35 variabel dan metode analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan kajian-kajian empiris mengenai GCG dan CSR yang telah banyak dilakukan serta pentingnya penerapan GCG dan CSR bagi perusahaan mendorong penelitian ini semakin menarik untuk dikaji lebih dalam lagi, khususnya mengenai GCG dan CSR yang dapat mempengaruhi Nilai

Perusahaan pada bank persero untuk masa yang lebih terkini, yaitu periode 2010-2014.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi, pertama : Faktor apa saja yang teridentifikasi menjadi penyebab fluktuasi nilai perusahaan berbasis GCG dan CSR bank persero di Indonesia berdasarkan analisis factor dan kedua adalah Bagaimana pengaruh faktor-faktor GCG dan CSR terhadap fluktuasi nilai perusahaan bank persero di Indonesia berdasarkan analisis faktor.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi faktor-faktor GCG dan CSR yang menyebabkan fluktuasi nilai perusahaan bank persero di Indonesia dan menganalisis pengaruh faktor-faktor GCG dan CSR terhadap fluktuasi nilai perusahaan pada bank persero di Indonesia.

## Metode Penelitian

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Explanatory Research*. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh GCG dan CSR bank persero periode 2010-2014.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Sumber data diperoleh dari *annual report* bank persero melalui website BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah *annual report* bank persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Oleh karena data yang diperlukan untuk seluruh anggota populasi dapat diperoleh tanpa mengalami kesulitan maka sampel dalam penelitian ini tidak diperlukan.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang di gunakan adalah analisis faktor dan regresi linier berganda. Variabel penelitian sebanyak 35 variabel di uji menggunakan analisis faktor setelah terbentuk faktor baru dari uji analisis faktor tersebut kemudian dilakukan uji regresi linier berganda.

## Hasil Penelitian

### Data Penelitian

Data penelitian statistik deskriptif dalam penelitian ini sebanyak 35 variabel yang didapat dari golongan GCG dan CSR bank persero periode 2010 hingga 2014 yang disajikan pada lampiran. Data yang dihasilkan dari *annual report* bank persero selama lima tahun yaitu periode 2010 hingga 2014 menunjukkan bahwa mean pada 35 variabel cenderung mengalami fluktuasi. Standar deviasi yang di hasilkan pada statistik deskriptif sama dengan nilai mean yaitu data standar deviasi juga mengalami fluktuasi selama lima periode penelitian.

### Hasil Analisis Data

Terdapat dua analisis yang dilakukan dalam penelitian, yaitu analisis faktor dan regresi linier berganda. Hasil analisis pertama yaitu uji analisis faktor adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Faktor Bank Persero 2010-2014

	FACTOR			
	1	2	3	4
Ukuran Dewan Komisaris	<b>0.842</b>	0.014	0.062	0.219
Hubungan Masyarakat	<b>0.745</b>	0.061	0.280	0.036
Earning Pershare	<b>0.714</b>	-0.211	0.446	0.406
Kepemilikan Asing	<b>0.690</b>	-0.375	0.466	0.317
Kepemilikan Saham Domestik	<b>-0.684</b>	0.372	-0.471	-0.323
Komposisi Komisaris Independen	<b>0.672</b>	0.139	0.110	-0.004
Keterbukaan Informasi	0.138	<b>0.929</b>	0.072	-0.137
Pelaksanaan Training Direksi	0.061	<b>0.916</b>	-0.082	-0.180
Penyaluran Dana Bencana Alam	-0.236	<b>0.750</b>	-0.249	0.079
Kompetensi Komite Audit	0.313	-0.208	<b>0.822</b>	0.062
Independensi Komite Audit	-0.302	-0.189	<b>-0.799</b>	-0.133
Tingkat Penyelesaian Pengaduan Nasabah	0.235	-0.329	<b>0.672</b>	0.564
Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	-0.074	0.460	0.026	<b>-0.812</b>
Frekuensi Siaran Pers	0.341	0.311	0.150	<b>0.753</b>
Size Company	0.059	-0.106	0.463	<b>0.565</b>
Kualitas Audit	0.558	-0.214	0.421	<b>0.564</b>

Sumber : Data Diolah

Hasil analisis faktor pada Tabel 1 menunjukkan bahwa terbentuk 4 faktor baru yang diberi nama TKP (Tata Kelola Perusahaan), ITJS (Implementasi Tanggung Jawab Sosial), KP (Komisi Pengawasan) dan KK (Kinerja Keuangan). Dimana anggota faktor TKP terdiri dari Ukuran dewan komisaris, Hubungan masyarakat, Earning pershare, Kepemilikan asing, Kepemilikan saham domestik, Komposisi komisaris independen. Anggota faktor ITJS antara lain Keterbukaan informasi, Pelaksanaan training direksi, Penyaluran dana bencana alam. Anggota faktor KP antara lain Kompetensi komite audit, Independensi komite audit, Tingkat penyelesaian pengaduan nasabah. Terakhir anggota dari faktor KK antara lain Frekuensi rapat dewan komisaris, Frekuensi siaran pers, Size company dan Kualitas audit.

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda Bank Persero

Faktor	Sig.
TKP	0,450 <sup>ts</sup>
ITJS	0,586 <sup>ts</sup>
KP	0,300 <sup>ts</sup>
KK	0,665 <sup>ts</sup>

Keterangan : ts = tidak signifikan

Sumber : Data diolah

Hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan bahwa faktor TKP, ITJS, KP dan KK p value > 10%, artinya adalah faktor TKP, ITJS, KP dan KK tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank persero di Indonesia pada periode 2010-2014.

### Pembahasan

#### Identifikasi faktor-faktor GCG dan CSR penyebab fluktuasi nilai perusahaan.

Berdasarkan 35 variabel tersebut dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis faktor untuk mengetahui variabel-variabel yang mempunyai keterkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Tidak keseluruhan variabel dapat masuk dalam pengujian analisis faktor, karena variansi diantara satu dengan yang lain memiliki rentang yang sangat jauh, maka hanya 16 variabel yang dapat dilakukan pengujian analisis faktor dengan variansi yang tidak jauh dan mempunyai keterkaitan besar antara satu dengan lainnya. Hasil uji dari 16 variabel tersebut terbentuk empat faktor baru yang menjadi penyebab fluktuasi nilai perusahaan.. Setelah terbentuk faktor-faktor baru penyebab fluktuasi nilai perusahaan berbasis GCG dan CSR pada bank persero di Indonesia kemudian diberi nama, diantaranya: faktor 1. TKP (Tata Kelola Perusahaan), faktor 2. ITJS (Implementasi Tanggung Jawab Sosial), faktor 3. KP (Komisi Pengawasan) dan faktor 4. KK (Kinerja Keuangan). Dimana dari keempat kelompok faktor tersebut memiliki anggota, seperti faktor Tata kelola perusahaan yang meliputi ukuran dewan komisaris, hubungan masyarakat, *Earning pershare* (EPS), kepemilikan asing, kepemilikan saham domestik dan komposisi komisaris independen. Faktor Implementasi tanggung jawab sosial yang meliputi keterbukaan informasi, pelaksanaan training direksi dan penyaluran dana bencana alam. Sedangkan untuk faktor Pengalaman komite audit meliputi kompetensi komite audit, independensi komite Audit dan tingkat penyelesaian pengaduan nasabah. Faktor yang terakhir adalah faktor Kinerja keuangan yang meliputi frekuensi rapat dewan komisaris, frekuensi siaran pers, *size company* dan kualitas audit. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa keempat faktor diatas adalah faktor-faktor yang memiliki peran besar dalam menentukan nilai perusahaan bank persero pada periode 2010-2014.

#### Pengaruh faktor-faktor GCG dan CSR terhadap fluktuasi nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian dihasilkan bahwa faktor TKP, ITJS, KP, KK semuanya tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh Variabel Faktor "Tata Kelola Perusahaan" (TKP) Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa apabila TKP berubah berarti juga akan terjadi

perubahan pada variabel anggotanya. Apapun yang terjadi pada variabel-variabel anggota TKP akan mengakibatkan nilai perusahaan bank persero tetap stabil atau relatif tidak berubah. Berarti perubahan yang terjadi pada TKP diikuti dengan perubahan unsur variabel anggotanya memiliki pengaruh akan tetapi pengaruhnya kecil atau bahkan tidak mempunyai makna bagi fluktuasi nilai perusahaan. Penerapan GCG juga dapat dikatakan tidak mempengaruhi kondisi pasar dan pengambilan keputusan investor. Nilai perusahaan yang di proksikan dengan harga pasar saham pada penelitian ini membuktikan bahwa investor yang bertransaksi di pasar modal hanya memperhatikan fluktuasi pergerakan harga saham setiap detiknya.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa faktor ITJS tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank persero. Hal ini berarti menunjukkan secara keseluruhan perubahan ITJS diikuti dengan perubahan unsur-unsur variabel yang terkandung di dalamnya maka akan tidak akan mampu mempengaruhi nilai perusahaan bank persero di Indonesia, dalam hal ini nilai perusahaan bank persero akan tetap sama dan stabil walaupun terjadi banyak perubahan pada faktor ITJS. Perubahan yang terjadi pada ITJS diikuti dengan perubahan variabel-variabel didalamnya memiliki pengaruh akan tetapi pengaruhnya kecil atau bahkan tidak mempunyai makna bagi fluktuasi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak merespon atas pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan. Dalam UU Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007 Bab IV mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan disebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Terdapat indikasi bahwa para investor tidak perlu melihat pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan, karena terdapat jaminan yang tertera pada UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, bahwa perusahaan pasti melaksanakan CSR dan mengungkapkannya, karena apabila perusahaan tidak melaksanakan CSR, maka perusahaan akan terkena sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hasil penelitian faktor KP tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank persero. Pentingnya keberadaan komite dalam suatu perusahaan tidak dianggap sedemikian penting oleh investor. Bahkan investor tidak ingin banyak tau bagaimana cara kerja, komposisi bahkan keahlian komite dalam mengelola perusahaan. Hal yang menjadi perhatian khusus investor dari perusahaan bank persero tersebut adalah bagaimana *track record* harga saham mereka selama berada dalam pasar saham. Mereka hanya memikirkan apakah bank persero dapat menjadi salah satu perusahaan yang dapat mereka percayai untuk memperoleh *feedback income* atau keuntungan yang besar dari dana yang telah mereka investasikan pada bank persero. Investor hanya memperhatikan fluktuasi harga saham bank persero yang berubah-ubah setiap waktu. Pengambilan keputusan yang akan diambil oleh para investor hanya berpaku pada kondisi harga pada saat transaksi pasar yang sedang produktif, sebab ekspektasi terbesar para investor adalah bagaimana mereka dapat memperoleh profit yang tinggi tanpa mendapatkan risiko kerugian yang mungkin saja dapat terjadi.

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang dilakukan diketahui bahwa faktor KK yang meliputi frekuensi rapat dewan

komisaris, frekuensi siaran pers, *size company* dan kualitas audit tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank persero. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan pada faktor KK maka variabel yang ada didalamnya juga akan ikut berubah. Secara teoritis semakin tinggi kinerja keuangan maka kemungkinan akan terjadi kenaikan pula terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung teori tersebut, hasil penelitian ini justru menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan. Alasan yang melatar belakangi hasil penelitian ini adalah keberadaan pelaporan kinerja keuangan ternyata tidak mendapatkan perhatian fokus dari investor. Banyak investor yang mengambil keputusan dalam melakukan *action* di pasar modal tidak melakukan analisis secara teori terlebih dahulu, sebab untuk melakukan hal tersebut membutuhkan waktu yang tidak singkat. Mereka hanya memikirkan apakah bank persero mampu mensejahterakan para investornya dengan memberikan keuntungan yang optimal dari modal yang telah mereka investasikan tanpa menanggung risiko kerugian sedikitpun.

## Kesimpulan dan Keterbatasan

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang teridentifikasi menjadi penyebab fluktuasi nilai perusahaan berbasis GCG dan CSR bank persero di Indonesia antara lain Faktor “Tata Kelola Perusahaan” atau TKP yang meliputi: Ukuran dewan komisaris, Hubungan masyarakat, EPS, Kepemilikan asing, Kepemilikan saham domestik, Komposisi komisaris independen. Faktor “Implementasi Tanggung Jawab Sosial” atau ITJS yang meliputi: Penyaluran dana bencana alam, Keterbukaan informasi dan pelaksanaan training. Faktor “Komisi Pengawasan” atau KP yang meliputi: Kompetensi komite audit, Independensi komite audit dan Tingkat penyelesaian pengaduan nasabah. Faktor “Kinerja Keuangan” atau KK yang meliputi : Frekuensi rapat dewan komisaris, Frekuensi siaran pers, *Size company* dan Kualitas audit. Berdasarkan faktor-faktor yang telah teridentifikasi sebanyak empat faktor yang dapat menyebabkan fluktuasi nilai perusahaan, akan tetapi ternyata ke empat faktor dari kelompok GCG dan CSR tersebut yang meliputi TKP, ITJS, KP dan KK terbukti tidak signifikan berpengaruh terhadap fluktuasi nilai perusahaan bank persero di Indonesia.

### Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yakni keterbatasan yang terjadi adalah banyak faktor yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan nilai perusahaan, namun pada penelitian ini nilai perusahaan hanya di proksikan dengan satu faktor saja, yaitu harga pasar saham bank persero.

## Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada BEI yang telah menyediakan data penelitian yang penulis butuhkan.

## Daftar Pustaka

Variabel	Tahun	Mean	Std. Deviasi				
Alvianti, Galuh. 2014. <i>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas pengungkapan Corporate Social Responsibility (studi komparasi bank konvensional dan syariah di Indonesia)</i> . Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.	2010	188593132,500	105212121,375	Pemberian Kredit	2010	2365135000000	3023912000000
	2011	3337015000000	3570980000000		2011	3337015000000	3570980000000
	2012	2981771000000	3318402000000		2012	2981771000000	3318402000000
	2013	3896652000000	3304363000000		2013	3896652000000	3304363000000
	2014	1278542000000	982668000000		2014	1278542000000	982668000000
Anderson, Rolph E dan JR, Joseph F, Hair. 1984. <i>Multivariate data analysis sixth edition</i> . Prentice-Hall International. Inc., New Jersey.	2010	304090500,0000	161747820,0000	Dana Pensiun Karyawan	2010	304090500,0000	161747820,0000
	2011	632927500	156920800		2011	632927500	156920800
	2012	101481000	897459100		2012	101481000	897459100
	2013	117931250	982692100		2013	117931250	982692100
Dendawijaya, Lukman. 2009. <i>Manajemen Perbankan Edisi Kedua</i> . Bogor : Ghalia Indonesia.	2010	138208250	109895500	Aktivitas Investor Relations	2010	214,750	40,6971
	2011	109,500	77,5349		2011	109,500	77,5349
	2012	163,000	133,1340		2012	163,000	133,1340
	2013	166,000	127,7967		2013	166,000	127,7967
Denies, Reny. 2012. <i>Pengaruh good corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility Terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar Di bursa efek Indonesia periode 2007-2010)</i> . Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta	2014	177,000	112,8125	Kualitas Audit	2010	6427081750000	47967367675179
	2010	6427081750000	47967367675179		2011	10923451000000	9073746000000
	2011	10923451000000	9073746000000		2012	10821352000000	7993852000000
	2012	10821352000000	7993852000000		2013	11399912000000	8977161000000
Janah, Asmaul. 2013. <i>Analisis Pelaksanaan Dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Perbankan Di Indonesia</i> . Malang: Universitas Brawijaya.	2013	11399912000000	8977161000000	Kepemilikan Saham Domestik	2010	0,7300	0,08641
	2014	14818259000000	10637126000000		2011	0,729250	0,0835432
	2010	0,7300	0,08641		2012	0,708250	0,0583228
	2011	0,729250	0,0835432		2013	0,713825	0,0451469
Permanasari, Wien Ika. 2010. <i>Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan</i> . Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.	2012	0,708250	0,0583228	Kepemilikan Asing	2010	0,2600	0,08641
	2013	0,713825	0,0451469		2011	0,270750	0,0835432
	2014	0,708375	0,0646884		2012	0,291750	0,0583228
	2010	0,708375	0,0646884		2013	0,286175	0,0451469
Dana Kegiatan Sosial	2011	0,2600	0,08641	Asset Utilization	2010	0,2750	0,31691
	2012	0,270750	0,0835432		2011	0,08425	0,022809
	2013	0,291750	0,0583228		2012	0,08675	0,016860
	2014	0,286175	0,0451469		2013	0,06775	0,042398
Program Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan	2010	0,291625	0,0646884	Leverage	2010	0,09250	0,018412
	2011	0,291625	0,0646884		2011	8,9525	1,64494
	2012	0,291625	0,0646884		2012	8,56125	2,202294
	2013	0,291625	0,0646884		2012	6,87700	4,274427
Biaya & Investasi Perlindungan Lingkungan	2014	0,291625	0,0646884	Independensi Komite Audit	2013	7,09875	0,415043
	2010	0,291625	0,0646884		2014	7,57175	2,282015
	2011	0,291625	0,0646884		2010	0,6225	0,22202
	2012	0,291625	0,0646884		2011	0,60825	0,231673
Program Sarana dan Prasarana Umum	2013	0,291625	0,0646884	Profitabilitas	2012	0,63525	0,177961
	2014	0,291625	0,0646884		2013	0,79150	0,520470
	2010	0,291625	0,0646884		2014	0,54575	0,175135
	2011	0,291625	0,0646884		2010	2,19100	1,727049
Penyaluran Dana Bencana Alam	2012	2,19100	1,727049	2011	0,255600	0,1142626	
	2013	0,255600	0,1142626	2012	0,258075	0,0906887	
	2014	0,258075	0,0906887				

	2013	0,237225	0,0753856		2012	2,500	2,3805
	2014	0,223800	0,0761257		2013	2,750	2,2174
EPS	2010	441,500	369,1201		2014	2,500	1,2910
	2011	399,000	224,2722	Umur Listing Perusahaan	2010	7,500	5,3229
	2012	492,000	284,4363		2011	8,250	5,3151
	2013	569,750	324,6869		2012	9,250	5,3151
	2014	629,000	387,7585		2013	10,250	5,3151
Umur Perusahaan	2010	76,000	48,7511		2014	11,250	5,3151
	2011	77,000	48,7511	Perusahaan Multinasional	2010	3,750	0,9574
	2012	78,750	48,75		2011	3,750	0,9574
	2013	79,000	48,7511		2012	3,750	0,9574
	2014	80,000	48,7511		2013	3,750	0,9574
Frekuensi Siaran Pers	2010	83,500	36,6833		2014	4,750	1,5000
	2011	82,000	38,6005	Komite Audit	2010	6,250	0,9574
	2012	73,000	35,9444		2011	5,000	0,8165
	2013	84,500	28,5248		2012	5,500	1,9149
	2014	77,500	22,7816		2013	5,750	1,7078
Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	2010	31,750	11,9826		2014	5,500	1,0000
	2011	35,500	20,3060	Hubungan Masyarakat	2010	14,000	2,5820
	2012	38,250	17,1537		2011	15,500	3,4157
	2013	33,750	15,0638		2012	19,500	10,0830
	2014	31,500	10,4083		2013	24,750	8,6554
Frekuensi Rapat Komite Audit	2010	24,500	12,8193		2014	23,000	7,5277
	2011	23,750	11,7296	Transparansi Kondisi Keuangan	2010	7,750	1,7078
	2012	27,750	16,8992		2011	8,500	1,2910
	2013	26,250	15,0859		2012	10,250	1,5000
	2014	25,750	9,5350		2013	14,750	6,6521
Pelaksanaan Training Direksi	2010	40,500	40,3113		2014	11,500	2,3805
	2011	40,000	39,3700		2010	7,250	1,7078
	2012	34,750	32,2632	Ukuran Dewan Komisaris	2011	6,500	0,5774
	2013	23,750	12,5000		2012	7,250	0,9574
	2014	38,250	7,4554		2013	7,250	0,9574
Penghargaan yang diterima	2010	37,750	24,2813		2014	7,250	0,9574
	2011	36,500	24,2831	Tingkat Penyelesaian Pengaduan Nasabah	2010	57278,750	57936,7897
	2012	53,250	43,6912		2011	92380,250	67887,7898
	2013	59,000	39,4546		2012	81340,250	80790,6783
	2014	61,000	28,8791		2013	66259,250	67768,2328
Keterbukaan Informasi	2010	29,750	20,3695		2014	107788,750	112393,2364
	2011	33,000	17,6824	Komposisi Dewan Komisaris	2010	0,54800	0,120524
	2012	22,750	14,0564		2011	0,549100	0,0607720
	2013	23,500	14,3411		2012	0,59150	0,044948
	2014	28,500	17,8232		2013	0,561350	0,0288714
Durasi Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	2010	-41,250	45,9084		2014	0,60675	0,088744
	2011	-33,250	7,7621	Komposisi Komisaris Independen	2010	0,55175	0,086384
	2012	-41,500	17,7858		2011	0,54600	0,268177
	2013	-54,500	14,0594		2012	0,55900	0,014720
	2014	-59,750	16,7207		2013	0,59275	0,082927
Kompetensi Komite Audit	2010	3,000	0,8165		2014	0,61275	0,107766
	2011	2,500	1,7321				